

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA  
PT. DIAN MEGA KURNIA SURABAYA)**

**ARTIKEL ILMIAH**



**FAJAR RAMADHANO**

**2007310138**

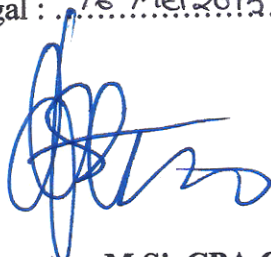
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fajar Ramadhano  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 19 April 1989  
N.I.M : 2007310 138  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Sistem Akuntansi  
Judul : Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi  
Siklus Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Dian Mega  
Kurnia Surabaya)

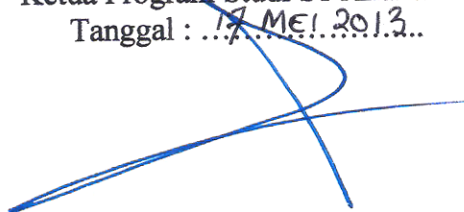
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing  
Tanggal : ~~16~~ 16 Mei 2013...



**Sasongko Budisusetyo, M.Si., CPA, CPMA, LIFA**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Tanggal : ~~17~~ 17 Mei 2013...



**Supriyati, SE., M.Si., Ak**

# ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT. DIAN MEGA KURNIA SURABAYA)

Fajar Ramadhano  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [2007310138@students.perbanas.ac.id](mailto:2007310138@students.perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*The service company is a company whose business activities intended to generate revenue or income through service specific services. The company services a venue for the production process that combines the factors of production to produce a service. PT. Dian Mega Kurnia is a business entity engaged in the service delivery. The establishment of the PT. Dian Mega Kurnia background the opportunity to enter the consumer market requires fast delivery. Competition among freight forwarding companies in Indonesia which makes a firm must compete in continuously improving the quality in every field. Vision PT. Dian Mega Kurnia to be one of the best services in the field of delivery of goods in the territory of Indonesia by providing quality services, timely, and responsible, it is not as easy as turning the hand. There needs to be a commitment to service quality and operational developments in the company. It is no less important is a good corporate governance system so that operations can be run effectively and efficiently, which in turn the company's goals can be achieved. Responding to the researcher trying to assess or analyze a system of internal control systems disbursements PT. Dian Mega Kurnia. Researchers interested in the system of spending cash, because cash is the most liquid asset and the most vulnerable to fraud. On this expedition services company of good internal control system can reduce errors experienced during the cycle of spending. From the results of research carried out to corporate leaders that director PT. Dian Kurnia Mega, it can be concluded that the accounting information system played an important part in the company's business processes, starting from the delivery price determination, input data items to be delivered, creating a receipt for customer to monitor the goods being shipped, all computerized and online in all branches of the company. Supported with good human resources, the company also conducts employee training to the effectiveness of information systems run by employees, so the use of information technology can be done efficiently, accurately, and easily.*

**Keywords** : Internal Control, Accounting Information System, Cash Expenditure.

## PENDAHULUAN

Pada perkembangan dunia usaha yang pesat khususnya perusahaan di bidang jasa, semakin banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh pemimpin perusahaan ataupun pihak manajemen. Oleh karena itu, memungkinkan seseorang pemimpin mengawasi seluruh jalannya operasional perusahaan secara langsung dan terus menerus, agar pihak manajemen perusahaan dapat melakukan tugasnya

dengan baik serta mewujudkan sistem informasi yang dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. PT. Dian Mega Kurnia merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Berdirinya PT. Dian Mega Kurnia dilatar belakangi adanya peluang untuk memasuki pasar konsumen yang membutuhkan pengiriman barang secara cepat. Persaingan antar perusahaan jasa pengiriman di Indonesia

yang membuat suatu perusahaan harus berkompetisi dalam meningkatkan kualitas secara terus menerus di segala bidang. Visi perusahaan PT. Dian Mega Kurnia untuk menjadi salah satu perusahaan jasa terbaik dalam bidang pengiriman barang di wilayah Indonesia dengan memberikan layanan jasa yang berkualitas, tepat waktu, serta bertanggung-jawab, tidaklah semudah membalikkan tangan. Perlu adanya komitmen untuk perkembangan kualitas pelayanan dan operasional pada perusahaan ini. Hal yang tidak kalah penting adalah suatu sistem pengendalian perusahaan yang baik sehingga operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai. Menanggapi hal tersebut peneliti mencoba untuk menilai atau menganalisis suatu sistem pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia Surabaya. Peneliti tertarik pada sistem pengeluaran kas, dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid dan yang paling rawan terhadap kecurangan. Pada perusahaan jasa ekspedisi ini sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dialami pada saat siklus pengeluaran.

## **LANDASAN TEORI DAN RERANGKA PEMIKIRAN Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas**

Siklus pengeluaran Menurut Romney dan Stainbert (2006:75) adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Dalam siklus pengeluaran, pertukaran informasi utama adalah dengan pemasok barang (vendor). Didalam organisasi, informasi mengalir ke siklus pengeluaran dari siklus pendapatan dan produksi, pengendalian persediaan, dan berbagai departemen tentang kebutuhan untuk membeli barang dan bahan baku. Begitu barang dan bahan baku tiba, pemberitahuan penerimaannya mengalir dari siklus pengeluaran ke buku

besar dan ke fungsi pelaporan untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan serta berbagai laporan manajemen lainnya.

Aktivitas bisnis siklus pengeluaran kas dimulai dengan pemerolehan bahan baku, properti dan tenaga kerja melalui pertukaran dengan kas. Kebanyakan transaksi pengeluaran kas aktual dilakukan pada saat yang sama dengan penerimaan barang atau jasa. Berhari-hari bahkan berminggu-minggu dapat berlalu diantara kedua peristiwa ini. Jadi, dari perspektif sistem, transaksi ini memiliki dua bagian: komponen fisik (akuisisi barang) dan komponen keuangan (pengeluaran kas ke pemasok). Sistem pengeluaran kas yang utama dari siklus pengeluaran adalah ketika kewajiban yang dibuat oleh sistem pembelian jatuh tempo, sistem pengeluaran kas mengotorisasi pembayaran, mengeluarkan dana ke pemasok, dan mencatat transaksi dengan mengurangi kas dan akun utang. (James, 2007:65)

Tujuan utama dalam siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi. Pihak manajemen harus mampu mengawasi dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas proses siklus pengeluaran, yang membutuhkan kemudahan akses ke data terinci mengenai sumber daya yang digunakan dalam siklus pengeluaran, kegiatan yang mempengaruhi sumber daya tersebut, serta para pelaku yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya, agar dapat berguna dan relevan untuk pengambilan keputusan, data harus akurat, andal, dan tepat waktu.

**Pengendalian Internal COSO**  
COSO (the Committee of Sponsoring Organizations) adalah sekelompok swasta yang terdiri dari AICPA, the institute of internal auditors, the institute of management accountants, dan the financial executive institute. COSO mendefinisikan pengendalian

internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. Menurut Anatasia (2011: 82) COSO menekankan Pengendalian Internal sebagai suatu “proses” yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis entitas yang berkelanjutan (*on going business activities*). Untuk tujuan pelaporan manajemen kepada publik, Pengendalian Internal terkait penjagaan asset dari pengambilan, penggunaan, atau penghilangan yang tidak terotorisasi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan/jaminan yang wajar berkaitan dengan pencegahan atau deteksi dini terhadap pengambilan, penggunaan, atau penghilangan yang tidak terotorisasi terhadap asset entitas sehingga dapat memberikan pengaruh/efek yang material terhadap laporan keuangan.

COSO juga menyatakan konsep keyakinan yang wajar (*reasonable assurance*) terkait Pengendalian Internal bahwa adanya Pengendalian Internal yang baik tidak serta merta memberikan jaminan penuh kepada entitas bisa mencapai tujuannya namun sebatas keyakinan yang wajar. Selain itu terdapat keterbatasan yang melekat terhadap Pengendalian Internal bahwa tidak semua jenis pengendalian dapat diimplementasikan karena pertimbangan biaya dan manfaat (*cost and benefit*) sehingga dapat mengakibatkan Pengendalian Internal kurang efektif seperti yang diharapkan. COSO mengasumsikan bahwa entitas telah menetapkan sendiri tujuan dari aktivitas operasinya. Namun COSO mengidentifikasi tiga tujuan utama dari entitas, tujuan pengendalian tersebut meliputi:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

COSO mengidentifikasi Sistem Pengendalian Internal yang efektif meliputi lima komponen yang saling berhubungan untuk mendukung pencapaian tujuan entitas, yaitu :

#### **1.Lingkungan Pengendalian:**

merupakan dasar dari seluruh komponen internal control lainnya, yang akan membentuk sifat organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian bagi personilnya, serta memberikan disiplin dan struktur.

**2.Penilaian Risiko :** Penilaian risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan manajemen risiko yang relevan terhadap penyajian laporan keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Penilaian risiko sebaiknya mencakup pemahaman tentang risiko yang dapat ditimbulkan dari keadaan dan peristiwa yang berubah-ubah.

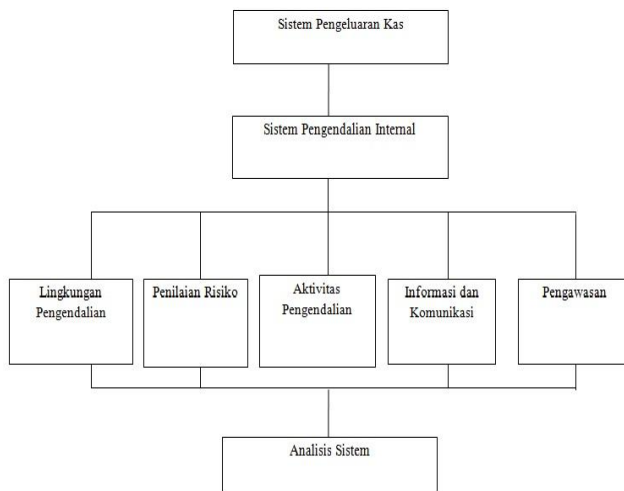
**3.Aktivitas Pengendalian:** Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan.

Keseluruhannya membantu memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil dalam mencapai tujuan perusahaan.

**4.Informasi dan Komunikasi** yaitu sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, meliputi sistem akuntansi (berupa metoda dan dokumen yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan dan bertanggungjawab terhadap asset dan kewajiban perusahaan) dan komunikasi (mencakup pemberian pemahaman yang jelas atas aturan dan

tanggungjawab individual yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern terhadap laporan keuangan).

**5. Pengawasan** yaitu proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian intern sepanjang waktu. Hal ini mencakup penilaian oleh orang yang tepat atas desain dan pengoperasian pengendalian pada waktu yang tepat untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern telah dilaksanakan secara tepat dan dapat disesuaikan terhadap perubahan situasi yang terjadi.



**Gambar 1**  
**Rerangka Pemikiran**

Berdasarkan penyusunan alur kerangka pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengetahui sumber-sumber informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan memulai proses penelitian pada sistem pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia Surabaya, yaitu dengan cara melihat secara langsung bagaimana proses terjadinya pengeluaran kas atau dengan cara melihat flowchart sistem pengeluaran kas perusahaan. Pengkajian selanjutnya dilakukan terhadap sistem pengendalian internal perusahaan yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan juga pengawasan. Kemudian hasil pengkajian terhadap sistem pengendalian internal, di analisis

untuk mengetahui implementasi penerapan sistem yang meningkat pada PT. Dian Mega Kurnia Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan bersifat *eksploratif* dimana tujuan penelitian ini memberikan penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi lebih jauh. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi. Berdasarkan karakteristik permasalahan, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus, dimana studi kasus adalah penelitian yang menjabarkan tentang subjek kasus penelitian yang berkenaan dengan suatu spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas yang direkam secara sistematis dengan sumber bukti seperti dokumentasi, rekaman, arsip, wawancara, dan observasi langsung oleh peneliti. Dimana Objek pada penelitian ini adalah PT. Dian Mega Kurnia Surabaya.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang langsung ke obyek penelitiannya dengan data yang didapat bukan dalam bentuk angka melainkan informasi-informasi yang dapat mendukung pengendalian intern yang diteliti dengan jenis data yang digunakan adalah :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dapat dilakukan wawancara dan interview langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan dan observasi aktivitas perusahaan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil

wawancara langsung terhadap obyek penelitian yaitu petugas fungsional yang terkait dengan penelitian ini yang akan diwawancari meliputi bagian personalia, bagian kasir, dan bagian accounting guna mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan.

## 2. Data Sekunder

Merupakan jenis data yang diperoleh untuk melengkapi data. Data sekunder diperoleh dengan membaca literature yang ada, baik dari buku-buku teori maupun dokumen-dokumen pendukung sistem pengeluaran kas, serta laporan-laporan yang dikeluarkan oleh organisasi yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik. Peneliti juga menggunakan data kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Data sekunder dapat berupa arsip, bukti, dokumen, catatan atau laporan historis perusahaan baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan yang berhubungan dengan siklus pengeluaran PT. Dian Mega Kurnia Surabaya, diantaranya adalah:

- Sejarah singkat PT. Dian Mega Kurnia Surabaya
- Struktur organisasi PT. Dian Mega Kurnia Surabaya
- Dokumen-dokumen pendukung pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia Surabaya
- Flowchart sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia Surabaya

### Teknik Analisis

Analisis data yang sesuai digunakan yakni studi kasus (Yin, 2009:118) terdiri dari tiga cara yakni sebagai berikut:

1. Pertama menggunakan multisumber bukti yakni dengan mengambil satu sumber bukti terlebih dahulu

(informan) untuk dijadikan satu-satunya landasan bagi suatu keseluruhan penelitian.

2. Kedua yakni menciptakan data dasar studi kasus, hal ini berkenaan dengan cara mengorganisasikan dan mendokumentasikan data yang terkumpul, dimana data-data tersebut terdiri dari bukti dasar, dan laporan peneliti seperti dalam bentuk artikel, laporan atau buku.
3. Ketiga yakni memelihara rangkain bukti, hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan pengamat dalam lingkup yang lebih luas dengan mengikuti asal muasal bukti sejak dari pertanyaan awal penelitian hingga konklusi akhir studi kasus yang bersangkutan.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Peranan Sistem Informasi dalam Pengendalian Internal Siklus Pengeluaran Kas

PT. Dian Mega Kurnia pada awal perusahaan berdiri telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang proses operasional perusahaan, namun masih belum terkomputerisasi secara menyeluruh, perpaduan teknik komputerisasi dan manual karena teknologi yang belum cukup memadai saat itu. Dengan seiring berjalannya waktu, PT Dian Mega Kurnia telah menggunakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi penuh mulai dari proses input hingga menghasilkan output. Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan software forwarding incoming dan outgoing, sistem software ini memberi peranan sangat besar untuk memudahkan manajer dan pengguna untuk mengelola dan menggunakan informasi yang dibutuhkan demi memberikan efektifitas dan efisiensi pelayanan.

Software yang dibuat sendiri oleh perusahaan ini merupakan software yang dirancang khusus sesuai dengan budaya operasional dan aktivitas bisnis yang ada

di bidang jasa pengiriman barang. Software ini terkoneksi secara online dari pusat ke semua cabang yang berada di Indonesia sehingga memudahkan dalam memantau semua aktivitas bisnis yang berada di semua wilayah perusahaan. Pengembangan sistem masih terus menerus dilakukan demi keamanan data perusahaan dan juga efektivitas dalam meringankan operasional perusahaan. Pelatihan karyawan juga terus ditingkatkan untuk pengoperasian sistem komputerisasi penuh yang diterapkan di PT. Dian Mega Kurnia ini sehingga kesalahan-kesalahan input bisa diminimalisasi.

### **Pengendalian Internal SIA dalam Sistem Pengeluaran Kas**

Pengendalian Internal merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga ataupun melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen tingkat atas. Perusahaan Jasa pengiriman PT. Dian Mega Kurnia mempunyai jam operasional perusahaan 24 jam tanpa henti yang dibagi menjadi tiga shift yaitu shift pertama dari jam 4 pagi sampai jam 12 siang, lalu jam 12 siang sampai jam 8 malam dan jam 7 malam sampai jam 4 pagi. Perusahaan Jasa pengiriman dengan jam operasional tanpa henti ini di dalam aktivitas bisnisnya sangat membutuhkan pengendalian internal yang baik untuk efektifitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan. Unit Analisis dalam penelitian ini mempunyai lima komponen penting dalam pengendalian internal pengeluaran kas yang dimana menjabarkan rencana organisasi, metode-metode dan kebijakan-kebijakan yang dimiliki PT. Dian Mega Kurnia dalam pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Lima komponen yang dimaksudkan adalah untuk mendeskripsikan pengendalian internal perusahaan tersebut, yaitu Lingkungan

Pengendalian, Aktivitas Pengendalian, Perhitungan Resiko, Informasi dan Komunikasi, dan yang terakhir adalah Pengawasan. Dan juga kelima komponen pengendalian internal dalam perusahaan ini dihubungkan dengan proposisi penelitian sehingga dapat terlihat bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia.

### **PEMBAHASAN**

Pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia, yang berkaitan dengan 5 aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Ditinjau dari kelima aspek tersebut, menunjukkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT. Dian Mega Kurnia dapat dikatakan cukup baik. Adapun penjelasan setiap komponen pengendalian sudah dikatakan cukup baik adalah sebagai berikut :

#### **1. Lingkungan Pengendalian Pada Sistem Pengeluaran Kas**

Lingkungan Pengendalian PT. Dian Mega Kurnia sudah dikatakan cukup baik karena perusahaan sudah menerapkan beberapa pengendalian internal menurut COSO seperti menekankan integritas, nilai etika dan kompetensi di dalam lingkungan perusahaan. Lingkungan pengendalian diperkuat dengan manajemen tingkat atas perusahaan yang memberikan perhatian penuh terhadap tim operasional dengan menjunjung tinggi perilaku beretika menjadikan perusahaan ini mempunyai gaya operasional yang baik dan bertanggung jawab. Penetapan wewenang tanggung jawab yang jelas di dalam job description merupakan aspek penting dalam lingkungan pengendalian yang juga dimiliki oleh perusahaan ini. Pada aktivitas operasional bisnis yang sedang berlangsung PT. Dian Mega Kurnia memiliki kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan pengangkatan, pelatihan, penilaian, dan promosi memiliki pengaruh



penting terhadap kemampuan sumber daya manusia di perusahaan. Hal ini juga menjadi tolak ukur bahwa pengendalian internal perusahaan dilihat dari segi lingkungan pengendalian dinyatakan cukup baik.

## **2. Penilaian Resiko Pada Sistem Pengeluaran Kas**

Penilaian resiko yang terdapat pada perusahaan ini juga bisa dikatakan cukup baik dengan mengidentifikasi setiap ancaman yang ada, mengestimasi risiko yang ada di dalam perusahaan dan juga melakukan alternatif pengendalian untuk meminimalisasi resiko-resiko yang timbul. Penilaian Resiko yang dilakukan perusahaan sudah cukup jika dilihat menurut pengendalian internal COSO, hal ini diperkuat dengan PT. Dian Mega Kurnia memiliki alternatif pengendalian untuk meminimalisasi resiko-resiko yang ada dengan pengendalian preventif dan pengendalian detektif. Pengendalian preventif dilakukan untuk mencegah terjadinya ancaman-ancaman yang akan dihadapi, sedangkan pengendalian detektif dilakukan untuk menemukan persoalan yang dihadapi dan pemulihan dari permasalahan tersebut.

## **3. Aktivitas Pengendalian Pada Sistem Pengeluaran Kas**

Kebijakan, prosedur dan aturan yang berada di PT. Dian Mega Kurnia sudah berjalan dengan baik walaupun terus menerus dikembangkan untuk kemajuan perusahaan. Aktivitas pengendalian yang terdapat di PT. Dian Mega Kurnia pada umumnya sudah memperlihatkan aktivitas pengendalian yang dapat memastikan bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai. Aktivitas pengendalian seperti otorisasi terhadap transaksi, pemisahan tugas dan wewenang, perlindungan terhadap aktiva yang memadai, sampai pengecekan independen terhadap kinerja karyawan sudah diterapkan dan dilakukan oleh pihak manajemen.

## **4. Informasi dan Komunikasi Pada Sistem Pengeluaran Kas**

Informasi dan komunikasi PT. Dian Mega Kurnia sudah cukup baik dalam proses bisnis berlangsung walaupun untuk pengendalian internal pada sistem informasi harus dikembangkan lagi untuk mengawasi dan melindungi sistem informasi yang ada didalam perusahaan. PT Dian Mega Kurnia sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan berbagai laporan, laporan-laporan yang menggunakan teknologi informasi akan lebih terjamin tingkat keakuratannya, lebih efisien waktu dan juga lebih terjamin kerahasiaanya.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk mencatat, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi tentang sebuah organisasi. Sistem pengeluaran yang terdapat di PT Dian Mega Kurnia sudah terintegrasi dan terkomputerisasi semua laporan pengeluaran sudah terkomputerisasi. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah dengan sistem yang terkomputerisasi dengan baik, kadang sumber daya manusia yang ada ataupun sumber daya manusia yang baru belum cukup terampil dalam menjalankan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Hal ini yang menjadi resiko perusahaan dalam pengendalian informasi dan komunikasi. Dan merupakan hal yang harus di evaluasi dan di perhatikan karena sumber daya manusia yang baik dalam pengoperasian sistem informasi akan menghasilkan data yang baik pula.

## **5. Pengawasan Pada Sistem Pengeluaran Kas**

PT. Dian Mega Kurnia telah menerapkan pemantauan kinerja yang memadai dengan melakukan evaluasi yang diadakan setiap bulannya dengan meninjau ulang aktivitas para karyawan dalam beroperasi dan juga memberi masukan yang membangun untuk kesalahan-kesalahan yang dikemudian hari dapat diperbaiki demi kemajuan bersama

perusahaan. Untuk setiap akhir tahun perusahaan ini juga melakukan evaluasi kinerja para karyawan di semua aspek, dan juga internal audit internal yang ditekankan pada pengendalian manajemen semua karyawan. Hal ini dilakukan untuk pengendalian karyawan agar kinerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan juga mentaati semua kebijakan yang berlaku di perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan khususnya pada PT. Dian Mega Kurnia Surabaya. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada pemimpin perusahaan yaitu direktur PT. Dian Mega Kurnia, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mengambil peranan penting dalam proses bisnis perusahaan. Mulai dari proses penentuan harga pengiriman, input data barang yang akan dikirim, pembuatan tanda terima untuk customer sampai pemantau barang yang sedang dikirim, semua terkomputerisasi dan online di semua cabang perusahaan. Didukung dengan sumber daya manusia yang baik, perusahaan juga melakukan pelatihan karyawan untuk efektifitas sistem informasi yang dijalankan oleh karyawan, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efisien, akurat, dan mudah. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh luas dalam proses bisnis perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini. Karena seluruh rangkaian operasional dan aktivitas bisnis tak lepas dari peranan sistem informasi akuntansi.

Hal yang paling penting bagi suatu lembaga organisasi yang bergerak di bidang jasa yaitu tersedianya sistem informasi akuntansi yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Karena adanya sistem informasi akuntansi yang lengkap dan

akurat dapat memudahkan setiap karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut bekerja dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi berguna untuk memberi peran bagi pelaksanaan pengendalian didalam perusahaan karena sistem pengendalian dirancang agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien, sehingga dapat menerapkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan dalam pelaporan akuntansi bulanan dan tahunan. Penelitian pada PT. Dian Mega Kurnia ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cara peneliti memberi gambaran kondisi perusahaan dengan menyajikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan siklus akuntansi yang diterapkan.

Dari hasil penelitian analisis yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Dian Mega Kurnia Surabaya cukup memadai. Hal ini bisa dikatakan demikian karena sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO diantaranya:

1. Lingkungan Pengendalian
  - a. Perusahaan menerapkan dan menekankan pada integritas dan nilai etik, adanya kebijakan yg jelas tentang perilaku jujur dan tidak jujur dan perusahaan memberikan penghargaan khusus untuk sebuah kejujuran dan hukuman bagi ketidak jujuran.
  - b. Karyawan dalam melakukan pengeluaran kas mempunyai tingkat keahlian dan kemampuan di bidangnya.
  - c. Perusahaan memiliki job description yang jelas.
  - d. Struktur organisasi perusahaan sudah cukup menetapkan garis wewenang dan tanggung jawab menyeluruh untuk perencanaan,

- pengarahan, dan pengendalian operasi.
2. Penilaian resiko
    - a. Adanya indentifikasi ancaman yang dihadapi perusahaan dari segi finansial, operasional, dan pelaporan.
    - b. Pengendalian resiko dengan pengendalian prefentif dan juga pengendalian detektif.
    - c. Analisis laporan keuangan dan juga audit yang dilakukan oleh auditor eksternal guna meminimiliasi resiko penyajian laporan keuangan
  3. Aktivitas Pengendalian
    - a. Otorisasi terhadap aktivitas operasional dan setiap transaksi sudah berlangsung dengan baik. Dengan selalu mendatangi, memberi paraf, atau mencantumkan kode otorisasi.
    - b. Pemisahan tugas yang sudah efektif.
    - c. Ada perlindungan khusus yang memadai terhadap aktiva-aktiva perusahaan. Seperti pembatasan akses ke fasilitas fisik seperti safe deposit box dan adanya control akses terhadap catatan dan dokumen pengeluaran kas.
    - d. Pengecekan independen terhadap kinerja secara berkala untuk menjamin bahwa setiap transaksi diproses secara akurat dan juga ada petugas khusus untuk mengkroscek antara catatan dan jumlah fisik yang ada.
    - e. Kaji ulang independen dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan menyeluruh oleh seorang karyawan terhadap hasil kerja karyawan lain.
  4. Informasi dan Komunikasi
    - a. Sistem pengeluaran kas sudah terkomputerisasi dan sudah menggunakan software.
    - b. Adanya petugas tertentu yang bertanggung jawab atas sistem informasi yang ada di perusahaan salah satu bentuk pendelegasian
  - c. Input dan Output sistem dilakukan oleh karyawan yang bertugas sesuai dengan keahlian dan jobdesk yang ada.
  - d. Laporan keuangan lengkap secara hardcopy dan sofcopy dan diolah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi
  5. Pengawasan
    - a. Perusahaan melakukan penjagaan aktiva dengan cara memantau karyawan yang memiliki akses terhadap aktiva tersebut.
    - b. Supervisi yang efektif dengan melakukan pelatihan terhadap karyawan.
    - c. Adanya pelaporan pertanggungjawaban setiap bulan dan di akhir tahun.
    - d. Adanya Internal auditing.
- KETERBATASAN PENELITIAN**
- Berdasarkan objek penelitian yang telah dilakukan terhadap pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, keterbatasan terhadap penelitian yaitu :
1. Kurangnya informasi dari perusahaan menyebabkan penulis membuat pembahasan berdasarkan subyektifitas.
  2. Peneliti masih belum bisa melihat secara menyeluruh siklus akuntansi pengeluaran kas perusahaan.
  3. Kesibukan pihak perusahaan yang menghambat proses wawancara dapat berlangsung.
- SARAN**
- Akhirnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan sebagai sumber informasi penelitian, maka diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat memperoleh informasi lebih dalam tentang objek penelitian yang dituju, dan sanggup menjabarkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas secara menyeluruh dan lebih terperinci guna memberikan gambaran yang baik akan manfaat sistem

informasi akuntansi bagi suatu organisasi maupun perusahaan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- AICPA, *Objective of Financial Statement*. FASB, Statement.
- Anantasia dan Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Edisi 1. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Bodnar dan Hopwood. 2000. "Accounting Information System". Sixth edition book 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Daniar, Nina. 2009. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT.Semen Gresik (PERSERO) Tbk". STIE PERBANAS Surabaya.
- Hall James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4, buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Hall James A dan Singleton T. 2007. "Information Technology Auditing and Assurance". Second edition book 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto HM. 2008. "Metode Penelitian Sistem Informasi". Edisi 1. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Kusumawati, Siska. 2009. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pembelian Pada Perusahaan Percetakan di CV.Panca Wira Usaha Unit Nictes Arsan". STIE PERBANAS Surabaya.
- K.E. Kendall dan J.E. Kendall. 2003. *Analisis Perancangan Sistem*. Edisi 5. Pearson Education Asia Pte. Ltd., PT. Prehalindo, Jakarta
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. UPP AMP YKPN.
- Mega, Putu. 2012. "Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer." (Online), (<http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/viewFile/251/246>, diakses 27 Juli 2012).
- Romney, Steinbart, Cushing. 1997. "Accounting Information System" seventh edition. Addison Wesley Publishing. New York, USA.
- Romney dan Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, buku 2. Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, buku 1. Salemba Empat.
- Sofyan Safri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, Cetakan ke 11. Rajawali pers. Jakarta.
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yos, Feto. 2010. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya." (Online), ([http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel\\_21205531.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205531.pdf), diakses 27 Juli 2012).